

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan pada bagian pendahuluan sebelumnya, yaitu “Bagaimana gerakan *Women to Drive* sebagai bentuk aktivisme digital mempromosikan kestaraan gender di Arab Saudi?” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat adanya perbedaan yang signifikan dari aktivisme yang dilakukan oleh perempuan Arab Saudi semenjak adanya kemajuan teknologi informasi. Berkembang pesatnya penggunaan media sosial di wilayah tersebut menjadi salah satu faktor utama yang memunculkan bentuk aktivisme model baru, yang dikenal sebagai aktivisme digital.

Gerakan *Women to Drive* yang diinisiasi para perempuan Arab Saudi lewat media sosial merupakan salah satu bentuk aktivisme model baru yang cukup berpengaruh negara tersebut. Pasalnya, penggunaan media sosial untuk kegiatan aktivisme terbilang cukup efektif untuk menarik perhatian masyarakat luas. Dengan kemampuan membuat konten menjadi viral, perangkat media sosial memungkinkan banyak orang untuk bergabung di dalam gerakan ini tanpa harus melewati proses perekrutan seperti layaknya aktivisme tradisional. Bisa dibilang, gerakan *Women to Drive* sebagai bentuk aktivisme digital ini memungkinkan siapa saja untuk menjadi aktivis, tidak peduli dari mana dia berasal. Itulah salah satu alasan mengapa gerakan ini cepat populer di dalam negara Arab Saudi sendiri maupun mancanegara.

Ketika gerakan *Women to Drive* ini sudah populer atau viral di media sosial, berarti banyak orang yang membicarakan hal tersebut. Kondisi ini secara tidak langsung telah membentuk semacam “perkumpulan” yang tidak resmi di kalangan warganet, sebagai akibat dari adanya interaksi antar sesama aktivis yang terus-menerus. Contohnya dalam penggunaan tagar *#Women2Drive* dan akun-akun media sosial pendukung gerakan *Women to Drive* setelah akun aslinya diblokir oleh pemerintah setempat.

Sebagai bentuk aktivisme digital, tentu saja unsur penting dalam gerakan *Women to Drive* adalah penggunaan perangkat teknologi *Web 2.0*, khususnya media sosial. Dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa gerakan *Women to Drive* menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan aksi mengemudi, yang merupakan aksi kampanye utama mereka. Di samping aksi mengemudi, gerakan ini juga sedikit demi sedikit menyisipkan pesan tentang bagaimana aksi ini menggambarkan perjuangan perempuan Arab Saudi untuk menggapai kesetaraan gender di negaranya. Dapat dilihat dari bagaimana akun-akun Facebook pendukung gerakan *Women to Drive* membagikan gambar yang mengandung unsur propaganda di lini masanya dan opini-opini pribadi warganet tentang gerakan ini lewat kicauan mereka di Twitter.

Selain sebagai wadah untuk mengorganisasi aksi mengemudi, para aktivis gerakan *Women to Drive* juga rajin menggunakan situs petisi online Change.org untuk mendesak pemerintah setempat mengakhiri permasalahan diskriminasi berbasis gender yang merugikan perempuan di Arab Saudi. Dari tuntutan-tuntutan

yang diajukan di dalam petisi-petisi daring tersebut, ada nilai-nilai kesetaraan gender dari feminisme liberal yang ingin dicapai oleh para perempuan Arab Saudi.

Nilai-nilai kesetaraan gender tersebut antara lain mengenai otonomi individual, yang dimana menurut para perempuan Arab Saudi, larangan mengemudikan kendaraan ini sudah menghalangi perempuan untuk menjadi manusia seutuhnya. Kemudian menuntut perlindungan akan hak sipil, terutama dalam kebebasan berbicara dan berunjuk rasa, serta yang terpenting bagaimana gerakan *Women to Drive* menargetkan kepada pemerintah negara untuk membawa perubahan di dalam petisi-petisinya. Negara menjadi target utama karena para feminis liberal percaya bahwa diskriminasi berbasis gender di masyarakat dapat dihilangkan bila peraturan-peraturan yang diskriminatif juga dihilangkan. Hal ini sejalan dengan tuntutan-tuntutan dari para aktivis gerakan *Women to Drive* yang sebagian besar meminta pemerintah agar mengubah peraturan yang ada.

Dari hasil penelitian ini, penulis melihat bahwa gerakan *Women to Drive* disini walaupun tidak secara langsung menyatakan bahwa tujuannya adalah kesetaraan gender, ternyata tetap memiliki nilai-nilai kesetaraan gender di dalamnya. Dalam mewujudkan kesetaraan gendernya tersebut banyak dilakukan dengan cara-cara yang lebih implisit. Di permukaan gerakan ini seakan hanya fokus kepada penghapusan larangan mengemudi semata, padahal sesungguhnya gerakan ini memiliki pesan yang lebih dalam daripada itu. Dengan menggunakan media sosial inilah mereka mencoba menyampaikan pesan-pesan tersebut dapat dikatakan pula bahwa dengan begitulah para perempuan Arab Saudi mempromosikan kesetaraan gender di sana, yakni secara implisit atau tidak langsung.

Perlahan tapi pasti, masyarakat Arab Saudi mulai bergerak ke arah yang lebih baik. Berbicara tentang kesuksesan gerakan *Women to Drive* sebagai aktivisme digital, banyak yang menilai bahwa gerakan ini cukup berhasil. Pasalnya, baru-baru ini Raja Salman mengumumkan bahwa larangan mengemudi bagi perempuan akan dicabut sepenuhnya, walaupun masih banyak kontroversi tersendiri di balik keputusan tersebut. Meskipun untuk sekarang terbilang berhasil mendorong perubahan pada aturan mengemudi, dalam hal perwujudan akan kesetaraan gender yang seutuhnya, masih banyak yang melihat bahwa perjuangan perempuan Arab Saudi belum berakhir. Selama masih ada peraturan wali laki-laki bagi perempuan di sana, berarti perempuan Arab Saudi belum dapat sepenuhnya memperoleh kesetaraan gender di masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Munajjed, Mona. *Women in Saudi Arabia Today*. London: Macmillan Press Ltd, 1997.
- Creswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. 3 ed. California: Sage Publication, Inc., 2009.
- Forsythe, David P. *Encyclopedia of Human Rights*. Vol. 10. Oxford: Oxford University Press, 2009.
- Jackson, Robert, dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. 5 ed. New York: Oxford University Press, 2010.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya, 2001.
- Schmidt, Eric, dan Jared Cohen. *Era Baru Digital*. Diterjemahkan oleh Selviya Hanna. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
- Tong, Rosemarie. *FEMINIST THOUGHT A MORE COMPREHENSIVE INTRODUCTION*. 4 ed. Colorado: Westview Press, 2014.
- Sardar, Ziauddin. *Mecca: The Sacred City*. London: Bloomsbury Press, 2014.

Jurnal

- Al Dabbagh, May. "Saudi Arabian Women and Group Activism." *Journal of Middle East Women's Studies* 11, no. 2 (2015): 235–37.
- Argawal, Nitin, Merlyna Lim, dan Rolf T. Wigand. "Online Collective Action and the Role of Social Media in Mobilizing Opinions: A Case Study on Women's Right-to-Drive Campaigns in Saudi Arabia." *Web 2.0 Technologies and Democratic Governance* 1 (2012): 104.
- Chaudry, Irfan. "#Hashtags for Change: Can Twitter Promote Social Progress in Saudi Arabia." *International Journal of Communication* 8 (2014).
- Deaver, Sherri. "The Contemporary Saudi Woman." *A World of Women: Anthropological Studies of Women in the Societies of the World*, 1980.
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68.
- Odine, Maurice. "Role of Social Media in the Empowerment of Arab Women." *Global Media Journal Spring*, 2013, 1–30.
- Prince, Virginia. "Sex vs. Gender." *International Journal of Transgenderism* 8, no. 4 (2008).
- Sandoval-Almazan, Rodrigo, dan J. Ramon Gil-Garcia. "Towards cyberactivism 2.0? Understanding the use of social media and other information

technologies for political activism and social movements.” *Government Information Quarterly* 31 (2014).

Website

- “Activism.” Dictionary. Merriam-Webster. Diakses 21 Maret 2018. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/activism>.
- Al Nafjan, Eman. “It’s Back On!” Saudi Woman. Diakses 20 Juni 2018. <https://saudiwoman.me/2012/02/05/its-back-on/>.
- . “Manal Al Sherif.” Saudi Woman. Diakses 20 Juni 2018. <https://saudiwoman.me/2011/05/21/manal-al-sherif/>.
- Aldosari, Hala. “Guardians of the Gender Gap.” *Foreign Affairs*. Diakses 21 April 2018. <https://www.foreignaffairs.com/articles/saudi-arabia/2016-08-10/guardians-gender-gap>.
- Ani. “Saudi men launch Facebook campaign against women drivers.” *The Hindu*. Diakses 20 Juni 2018. <https://www.thehindu.com/sci-tech/technology/internet/saudi-men-launch-facebook-campaign-against-women-drivers/article2051172.ece>.
- “Arab uprising: Country by country – Tunisia.” BBC. Diakses 22 Agustus 2017. <http://www.bbc.com/news/world-12482315>.
- Bashraheel, Laura. “Women’s transport: Solutions needed.” ARAB NEWS. Diakses 23 April 2018. <http://www.arabnews.com/node/325728>.
- Buchanan, Michael. “Saudi woman seeks to put women in the driving seat.” BBC. Diakses 1 Juni 2018. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-13431562>.
- Burke, Jason. “Saudi Arabia women test driving ban.” *The Guardian*. Diakses 20 Juni 2018. <https://www.theguardian.com/world/2011/jun/17/saudi-arabia-women-drivers-protest>.
- “Citizen engagement.” The Australian Collaboration. Diakses 16 Juni 2018. <http://www.australiancollaboration.com.au/democracy-in-australia/citizen-engagement/>.
- “First batch of Saudi women receive driving licenses.” ARAB NEWS. Diakses 20 Juni 2018. <http://www.arabnews.com/node/1315661/saudi-arabia>.
- Flock, Elizabeth. “Saudi Arabian women demanding right to drive are threatened with beatings, arrested.” *The Washington Post*. Diakses 20 Juni 2018. https://www.washingtonpost.com/blogs/blogpost/post/saudi-women-demanding-right-to-drive-are-threatened-with-beatings-arrested/2011/05/26/AGuDBzBH_blog.html?utm_term=.4c7f87fe53c8.
- “Goal 5: Achieve gender equality and empower all women and girls.” United Nations. Diakses 10 Juni 2018. <http://www.health-genderviolence.org/training-programme-for-health-care-providers/facts-on-gbv/defining-gender-and-gender-equality/19>.
- Grigsby, Hope. “Women2Drive Movement Contemporary Saudi Consciousness on Women’s Position in Society.” Research Gate. Diakses 29 Juni 2018. <https://www.researchgate.net/publication/313030929>.

- Haynes, Suyin. "As Saudi Women Take the Wheel, Leading Activists Remain Behind Bars." *TIME*. Diakses 29 Juni 2018. <http://time.com/5321848/saudi-arabia-women-driving-ban-activists/>.
- "How The Arab Spring Influenced The Women2drive Campaign in Saudi Arabia." GCMLP. Diakses 23 Agustus 2017. <http://gcml.org/how-the-arab-spring-influenced-the-women2drive-campaign-in-saudi-arabia/>.
- "Human Rights Abuses Stemming from Male Guardianship and Sex Segregation in Saudi Arabia." HUMAN RIGHTS WATCH. Diakses 20 April 2018. <https://www.hrw.org/reports/2008/saudiarabia0408/>.
- Ibrahim, Youssef M. "MIDEAST TENSIONS; Saudi Women Take Driver's Seat in a Rare Protest for the Right to Travel." *The New York Times*, 7 November 1990. <https://www.nytimes.com/1990/11/07/world/mideast-tensions-saudi-women-take-driver-s-seat-rare-protest-for-right-travel.html>.
- Leigh, David. "US put pressure on Saudi Arabia to let women drive, leaked cables reveal." *The Guardian*. Diakses 20 Juni 2018. <https://www.theguardian.com/world/2011/may/27/us-pressurised-saudis-let-women-drive>.
- Lemmon, Gayle Tzemmach. "Saudi Women Win Voting Rights Thanks to Arab Spring." *THE DAILY BEAST*. Diakses 22 Agustus 2017. <http://www.thedailybeast.com/saudi-women-win-voting-rights-thanks-to-arab-spring>.
- Mackey, Robert. "Saudi Woman's Driving Video Preserved Online." *The New York Times*. Diakses 1 Juni 2018. <https://thelede.blogs.nytimes.com/2011/05/24/saudi-womans-driving-video-preserved-online/>.
- Malik, Nesrine. "Saudi Arabia's Women2Drive campaign is up against society." *The Guardian*. Diakses 15 Mei 2018. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2011/jun/03/saudi-arabia-women2drive-women-driving>.
- Nelson, Soraya Sarhaddi. "Saudis Impatient For King's Promised 'Reforms.'" *National Public Radio*. Diakses 15 Mei 2018. <https://www.npr.org/2011/05/23/136570798/saudis-impatient-for-kings-promised-reforms>.
- Rauhala, Emily. "Two Steps Back: Saudi Woman Sentenced to 10 Lashes for Driving." *TIME*. Diakses 23 April 2018. <http://world.time.com/2011/09/28/two-steps-back-saudi-woman-sentenced-to-10-lashes-for-driving/>.
- "Release Saudi Woman Arrested for Simply Driving a Car." *Change.org*. Diakses 4 Juli 2018. <https://www.change.org/p/release-saudi-woman-arrested-for-simply-driving-a-car>.
- "Saudi Arabia: End Driving Ban for Women." HUMAN RIGHTS WATCH, 24 Oktober 2014. <https://www.hrw.org/news/2013/10/24/saudi-arabia-end-driving-ban-women>.
- "Saudi Arabia: End Male Guardianship." HUMAN RIGHTS WATCH. Diakses 20 April 2018. <https://www.hrw.org/endmaleguardianship>.

- “Saudi Arabia will finally allow women to drive.” *The Economist*. Diakses 25 Juni 2018. <https://www.economist.com/middle-east-and-africa/2017/09/27/saudi-arabia-will-finally-allow-women-to-drive>.
- “Saudi Arabia: Women’s Rights Advocates Arrested.” *HUMAN RIGHTS WATCH*. Diakses 29 Juni 2018. <https://www.hrw.org/news/2018/05/18/saudi-arabia-womens-rights-advocates-arrested>.
- “Saudi cleric says driving risks damaging women’s ovaries.” *BBC*. Diakses 5 September 2017. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-24323934>.
- “Saudi women at the wheel: the first 24 hours.” *ARAB NEWS*. Diakses 29 Juni 2018. <http://www.arabnews.com/node/1327241/saudi-arabia>.
- “Saudi women driving ban not part of sharia-morality police chief.” *Reuters*. Diakses 16 Juni 2018. <https://www.reuters.com/article/us-saudi-women-driving/saudi-women-driving-ban-not-part-of-sharia-morality-police-chief-idUSBRE98I0LJ20130919>.
- Shubert, Atika. “Saudi woman claims she was detained for driving.” *CNN*. Diakses 21 Juni 2018. <http://edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/05/21/saudi.women.drivers/>.
- Staufenberg, Jess. “Saudi Arabia is ‘not ready’ for women drivers, says deputy crown prince.” *INDEPENDENT*. Diakses 20 Juni 2018. <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/saudi-arabia-is-not-ready-for-women-drivers-says-deputy-crown-prince-mohammed-bin-salman-a7004611.html>.
- Stewart, Catrina. “Saudi woman arrested after defying driving ban.” *INDEPENDENT*. Diakses 6 September 2018. <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/saudi-woman-arrested-after-defying-driving-ban-2287817.html>.
- “Sydney Opera House All About Women Festival.” *MANAL AL-SHARIF*. Diakses 16 Juni 2018. <https://manal-alsharif.com/2018/04/05/sydney-opera-house-all-about-women-festival/>.
- “The Saudi woman who took to the driver’s seat.” *The Observer*. Diakses 20 Juni 2018. <http://observers.france24.com/en/20110523-saudi-woman-arrested-defying-driving-ban-manal-al-sharif-khobar>.
- Van Tets, Fernande. “No woman, No drive: Song about Saudi Arabia’s ban on female motorists hits right note on YouTube.” *INDEPENDENT*, 30 Oktober 2013. <https://www.independent.co.uk/arts-entertainment/music/news/no-woman-no-drive-song-about-saudi-arabia-s-ban-on-female-motorists-hits-right-note-on-youtube-8913822.html>.
- “Women in Saudi Arabia to vote and run in elections.” *BBC*. Diakses 20 April 2018. <http://www.bbc.com/news/world-us-canada-15052030>.
- Zoepf, Katherine. “Talk of Women’s Rights Divides Saudi Arabia.” *The New York Times*. Diakses 20 April 2018. <https://www.nytimes.com/2010/06/01/world/middleeast/01iht-saudi.html?pagewanted=1&src=me>.
- Tahir-ul-Qadri, Muhammad. “Gender Equality and Islam.” *MINHAJ-UL-QURAN*, 8 Maret 2011. <https://www.minhaj.org/english/tid/13544/Gender-Equality->

and-Islam-Shaykh-ul-Islam-Dr-Muhammad-Tahir-ul-Qadri-International-Women-Day-2011.html.

Al-Khamri, Hana. "Why did Saudi Arabia lift the driving ban on women only now?" Al Jazeera, 24 Juni 2018. <https://www.aljazeera.com/indepth/opinion/saudi-arabia-lift-driving-ban-women-180621203632446.html>.

Laporan

"Democracy index 2010." Democracy in retreat. Economist Intelligence Unit, 2010. http://graphics.eiu.com/PDF/Democracy_Index_2010_web.pdf.

Edward, Frank, Phillip N. Howard, dan Mary Joyce. "Digital Activism and Non-Violent Conflict." Seattle: University of Washington, 2013.

Erturk, Yakin. "Promotion And Protection Of All Human Rights, Civil, Political, Economic, Social And Cultural Rights, Including The Right To Development." United Nations General Assembly, 2009. http://www2.ohchr.org/english/bodies/hrcouncil/docs/11session/A.HRC.11.6.Add.3_en.pdf.

Hausmann, Ricardo, Laura D. Tyson, dan Saadia Zahidi. "The Global Gender Gap Report." Geneva: World Economic Forum, 2010.

"The Role of Social Media in Arab Women's Empowerment." Arab Social Media Report. Dubai: Dubai School of Government, November 2011.

Tønnessen, Liv. "Women's Activism in Saudi Arabia: Male Guardianship and Sexual Violence." Skandinavia: Chr. Michelsen Institute, Januari 2016.

"Women's Rights are Human Rights." New York dan Geneva: United Nations Human Rights, 2014.

"Perpetual Minors Human Rights Abuses Stemming from Male Guardianship and Sex Segregation in Saudi Arabia." USA: Human Rights Watch, April 2008. <https://www.hrw.org/reports/2008/saudi-arabia0408/5.htm>.

Rekaman Video

A Saudi woman who dared to drive | Manal al-Sharif. TED talks. TED. Diakses 15 Juni 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=vNpmq6Ok-QQ>.

Publikasi

Kharroub, Tamara. "Cyberactivism in the Middle East: Six potentials and six limitations of new media technologies in democratization." Arab Center Washington DC. Diakses 4 Juli 2018. <http://arabcenterdc.org/wp-content/uploads/2015/09/RP-September-30-2016-TK.pdf>.

Menoret, Pascal. "Repression and Protest in Saudi Arabia." Crown Center for Middle East Studies, Agustus 2016. <https://www.brandeis.edu/crown/publications/meb/MEB101.pdf>.

Artikel Koran

"Perempuan Saudi masih Ragu." *Kompas.*, 27 Juni 2018 edisi, bag. Opini.